

## PAKET 4

# E-BOOK SELEKSI KEMAMPUAN BIDANG

TES KEPRIBADIAN

media

# TES KEPRIBADIAN

Pada Tes Kepribadian Anda akan disajikan 100 pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan gambaran kepribadian Anda. Tugas Anda adalah memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan Anda. Ada lima kemungkinan jawaban, yaitu:

- A. Jika Anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut;
- B. Jika Anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut;
- C. Jika Anda RAGU-RAGU dengan pernyataan tersebut;
- D. Jika Anda SETUJU dengan pernyataan tersebut;
- E. Jika Anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut;

## TIP DAN TRIK:

Anda harus memilih pilihan A (SANGAT TIDAK SETUJU) atau E (SANGAT SETUJU) untuk mendapatkan nilai yang tinggi karena pilihan B, C, dan D adalah jawaban untuk orang yang ragu-ragu. Dalam mengerjakan soal, jawablah dengan berpikir bahwa Anda adalah warga negara yang baik dan menaati peraturan serta bercita-cita melayani masyarakat. Faktor-faktor yang dinilai adalah:

1. Prososial dengan masyarakat
2. Pengendalian diri
3. Penyesuaian diri
4. Kepercayaan diri

# TES KEPRIBADIAN

JUMLAH SOAL : 100 SOAL | WAKTU : 90 MENIT

1. Menyelesaikan tugas dengan seadanya lebih baik daripada tidak disiplin.
2. Meluapkan kemarahan lebih baik daripada selalu bersikap baik di depannya.
3. Menolong agar dilihat orang banyak lebih baik daripada mengorbankan diri sendiri.
4. Saya lebih baik mengerjakan tugas yang baru daripada tugas yang rutin dan membosankan.
5. Datang ke pernikahan teman dengan hadiah yang murah lebih baik daripada mendoakannya saja lewat sosial media.
6. Saya sering berkeringat dingin karena khawatir berbicara di depan banyak orang karena sakit perut.
7. Ketika mengendarai mobil, saya memberikan kesempatan orang yang menyeberang meskipun saya sudah telat masuk kantor.
8. Lebih baik menegur dengan tegas kepada orang yang salah memanggil nama saya daripada dia selalu salah memanggil saya.
9. Mendekati ujian yang penting, saya lebih memilih mengunci pintu kamar dan belajar dengan serius.
10. Ketika ada yang mengganggu konsentrasi, saya akan memarahi mereka yang berisik.
11. Seringkali saya mengetahui penyebab kesedihan yang dialami daripada saya tidak mengetahuinya.

12. Saya lebih senang bekerja yang menuntut kecepatan dan hasil yang bagus daripada bekerja yang menuntut ketelitian dan proses yang bagus.
13. Saya lebih memilih menyelesaikan konflik daripada berdiam diri.
14. Saya lebih memilih memikirkan untuk menyelesaikan masalah daripada menceritakan kepada teman saya.
15. Meninggalkan teman yang marah lebih baik daripada menyelesaikannya baik-baik.
16. Saya lebih suka mentraktir teman makan ketika ulang tahun daripada memberi bingkisan kepada orang jalanan karena belum tentu mereka itu baik.
17. Saya lebih suka menegur orang yang berbuat salah daripada membiarkannya salah berulang kali.
18. Melanggar aturan lebih baik daripada pekerjaan tidak selesai.
19. Ide dari diri sendiri lebih baik daripada ide dari banyak orang.
20. Menggunakan waktu luang untuk kegiatan sosial lebih baik daripada berkumpul dengan teman.
21. Saya lebih suka memprotes ketika ada pekerjaan yang tidak sesuai kesepakatan daripada mendiamkannya.
22. Saya lebih suka pekerjaan yang diberikan ketentuan pengerjaannya daripada pekerjaan yang dibebaskan tanpa ketentuan.
23. Masuk kantor tepat waktu lebih baik daripada menolong orang yang kesulitan di jalan ketika berangkat ke kantor.
24. Saya sering berkeringat dingin karena sakit perut daripada karena berbicara di depan banyak orang.
25. Mengorbankan diri sendiri lebih baik daripada menolong dengan pamrih.
26. Saya lebih suka mengikuti perkembangan perceraian artis favorit daripada perkembangan berita bencana alam.

27. Belajar bahasa daerah ketika ditugaskan di daerah yang baru lebih baik daripada tidak berkomunikasi.
28. Lebih baik menerima gaji lebih banyak bulan ini daripada bulan depan.
29. Lebih baik dianggap lemah daripada membalas hinaan teman.
30. Ketika sedih, saya lebih suka menyendiri daripada bercerita kepada teman.
31. Saya lebih suka mengerjakan pekerjaan yang rutin daripada pekerjaan yang dianggap sulit banyak orang.
32. Belanja di mini market lebih disukai daripada belanja di warung.
33. Saya menghindari debat daripada adu argumen yang membuat suasana menjadi panas.
34. Saya lebih suka pekerjaan yang tidak diawasi secara langsung daripada pekerjaan yang diawasi langsung.
35. Mempersiapkan peralatan acara lebih baik daripada memberikan sambutan.
36. Ketika disangka melakukan kesalahan, saya akan marah daripada mencari tahu kesalahannya.
37. Menyebarkan informasi penggalangan dana lebih baik daripada memberikan bantuan dana dari kantung sendiri.
38. Tidak disiplin lebih baik daripada menyelesaikan tugas seadanya.
39. Memiliki satu kemampuan yang selalu diasah lebih baik daripada banyak kemampuan yang berusaha digali.
40. Saya lebih memilih berdiam diri daripada menyelesaikan konflik.
41. Lebih baik asyik sendiri dengan ponsel daripada diam di tengah keramaian.
42. Menceritakan masalah kepada teman lebih baik daripada memikirkan penyelesaiannya sendiri.

43. Menyelesaikannya pertengkaran lebih baik daripada mendiamkannya.
44. Lebih baik membiarkan orang yang salah memanggil nama saya daripada menegurnya dengan tegas.
45. Lebih baik memperbaiki pekerjaan yang salah dilakukan staf daripada menegurnya dan belum tentu hasil revisinya bagus.
46. Ketika ada kelebihan uang, saya lebih sering memberi sedekah kepada fakir miskin daripada menabungnya.
47. Ketika ada seseorang yang menyakiti, saya akan membalas diam-diam daripada membalasnya terang-terangan sehingga dibenci banyak orang.
48. Saya lebih suka membiarkan kesalahan orang daripada orang tersebut marah dengan saya.
49. Menyelesaikan pekerjaan sesuai aturan lebih baik daripada melanggar aturan.
50. Lebih baik saya mencari tahu kesalahan yang dituduhkan ke saya daripada marah dengan orang yang menuduh.
51. Lebih baik berdiskusi daripada memutuskan sesuatu sendiri.
52. Melanggar rambu lalu lintas lebih baik daripada ketinggalan pesawat.
53. Presentasi di depan banyak orang lebih baik daripada mengurus persiapan presentasi.
54. Menyelesaikan banyak pekerjaan yang mudah dalam satu waktu lebih baik daripada menyelesaikan satu pekerjaan yang rumit.
55. Lebih baik belanja dagangan seorang kakek daripada memberi uang ke pengemis.
56. Tugas yang menantang lebih menarik daripada tugas rutin.
57. Lebih baik mempertahankan pendapat daripada menerima pendapat yang dirasa kurang masuk akal.

58. Menunjukkan sikap tidak suka kepada orang yang menyebalkan lebih baik daripada membicarakannya di belakang.
59. Saya lebih suka pekerjaan yang menuntut tampilan di hadapan banyak orang daripada bekerja di depan laptop.
60. Saya lebih mudah tersinggung daripada sabar ketika ada orang yang mengejek.
61. Ketika sedang lapar, saya mengambil makan terlebih dahulu daripada mempersilakan orang lain.
62. Saya lebih suka bertemu dengan orang baru daripada bertemu teman lama.
63. Jalan-jalan sebagai relawan yang mendampingi tuna netra lebih baik daripada jalan-jalan yang menghabiskan uang meskipun lebih nyaman.
64. Mengajak patungan saudara untuk pengobatan orang tua lebih baik daripada menanggung sendiri biaya orang tua.
65. Bekerja sama mengerjakan tugas lebih baik daripada susah payah mengerjakannya sendiri.
66. Orang yang bekerja sesuai target meski melanggar aturan lebih baik daripada orang yang tidak menyelesaikan pekerjaan.
67. Di tempat yang baru, saya lebih sering menunggu orang berkenalan lebih dulu daripada saya yang memulai perkenalan.
68. Saya lebih memilih pekerjaan yang tidak diberi batas waktu daripada pekerjaan yang diberi batas waktu.
69. Memberdayakan pengangguran untuk bekerja lebih baik daripada menyalahkan pemerintah yang tidak membuka lapangan pekerjaan.
70. Bekerja keras untuk menyelesaikan pekerjaan sampai sakit lebih baik daripada memperpanjang waktu pengerjaan.
71. Saya lebih suka menghabiskan waktu luang untuk tidur daripada berkumpul dengan teman-teman.

72. Lebih baik uangnya ditabung daripada diberikan kepada orang tua yang sedang sakit karena bukan tanggungan saya saja.
73. Lebih baik menghubungi orang lewat telepon daripada tatap muka.
74. Menjaga gengsi lebih baik daripada dianggap ramah dan tidak memiliki kharisma.
75. Lebih baik memiliki banyak teman daripada memiliki satu teman baik saja.
76. Mengatakan tidak bisa mengerjakan pekerjaan yang sulit lebih baik daripada mengerjakannya dengan tidak maksimal.
77. Lebih baik terlambat masuk kerja untuk menolong korban tabrak lari daripada meninggalkan korban tabrak lari.
78. Bersikap baik dengan semua orang lebih baik daripada menyuarakan keinginan pribadi.
79. Melakukan pekerjaan tanpa ketentuan lebih disukai daripada melakukan pekerjaan yang penuh ketentuan.
80. Mengikuti pendapat sendiri untuk menyelesaikan pekerjaan lebih baik daripada mengikuti saran teman.
81. Tidak perlu memikirkan pendapat orang lain lebih baik daripada memikirkan pendapat orang lain untuk menyenangkannya.
82. Membiarkan salah paham lebih baik daripada meluruskan kesalahpahaman dan membuat hubungan jadi renggang.
83. Lebih baik ditegur atasan di ruangnya daripada ditegur di depan banyak orang.
84. Saya menangis ketika melihat foto anak yang penuh darah karena menjadi korban perang.
85. Saya merasa tidak enak ketika menegur teman yang melakukan kesalahan.
86. Lebih baik tidak melanggar rambu lalu lintas meskipun terlambat datang ke acara penting.



87. Mendukung pendapat orang lain ketika berdiskusi lebih baik daripada mengeluarkan pendapat sendiri.
88. Lebih baik berolahraga sepakbola daripada renang seorang diri.
89. Saya lebih sering berteman dengan orang dari beragam golongan daripada hanya berteman yang segolongan saja.
90. Saya akan menghapus teman di media sosial jika dia berseberangan pandangan dengan saya.
91. Ketika pertama bertemu, saya akan memperkenalkan diri lebih dulu daripada orang lain memperkenalkan dirinya.
92. Menyelesaikan masalah yang sulit lebih baik daripada menghindarinya.
93. Mengusahakan segala cara meskipun melanggar hukum demi membahagiakan keluarga lebih baik daripada keluarga hidup penuh kesulitan.
94. Saya mendahulukan memberikan sumbangan untuk korban banjir dekat rumah daripada berkumpul dengan teman di restoran mahal.
95. Ketika terjadi kegagalan, saya akan mencari tahu sebab kegagalan daripada mengutuk diri sendiri.
96. Saya lebih sering menyapa teman yang tidak sengaja ditemui di jalan daripada pura-pura tidak melihat.
97. Mengikuti keputusan rapat tidak lebih baik daripada mengikuti pendapat pribadi.
98. Saya lebih senang diberikan tugas yang dikerjakan bersama-sama daripada tugas yang diselesaikan sendiri.
99. Menyalahkan diri sendiri karena hasil yang mengecewakan lebih baik daripada mencari penyebab kesalahan.
100. Lebih senang menjadi guru daripada peneliti.

# PEMBAHASAN TES KEPRIBADIAN

1. A. Kepercayaan diri
2. A. Pengendalian diri
3. A. Prososial
4. E. Penyesuaian diri
5. E. Prososial
6. A. Kepercayaan diri
7. E. Pengendalian diri
8. A. Pengendalian diri
9. E. Pengendalian diri
10. A. Pengendalian diri
11. E. Pengendalian diri
12. E. Penyesuaian diri
13. E. Pengendalian diri
14. E. Pengendalian diri
15. A. Pengendalian diri
16. A. Prososial
17. E. Pengendalian diri
18. A. Kepercayaan diri
19. A. Penyesuaian diri
20. E. Prososial
21. A. Pengendalian diri
22. E. Penyesuaian diri
23. A. Prososial
24. A. Kepercayaan diri
25. A. Prososial
26. A. Prososial
27. E. Penyesuaian diri
28. A. penyesuaian diri
29. A. Pengendalian diri
30. A. Pengendalian diri
31. A. Penyesuaian diri
32. A. Prososial
33. A. Pengendalian diri
34. A. Penyesuaian diri
35. A. Kepercayaan diri
36. A. Pengendalian diri
37. A. Prososial
38. A. Kepercayaan diri
39. E. Kepercayaan diri
40. A. Pengendalian diri
41. A. Penyesuaian diri
42. A. Pengendalian diri
43. E. Pengendalian diri
44. A. Pengendalian diri
45. A. Kepercayaan diri
46. E. Prososial
47. A. Pengendalian diri
48. A. Pengendalian diri
49. E. Kepercayaan diri
50. E. Pengendalian diri

51. E. Penyesuaian diri
52. A. Pengendalian diri
53. E. Kepercayaan diri
54. A. Kepercayaan diri
55. E. Prosocial
56. E. Penyesuaian diri
57. A. Pengendalian diri
58. A. Pengendalian diri
59. E. Kepercayaan diri
60. A. Pengendalian diri
61. A. Pengendalian diri
62. E. Kepercayaan diri
63. E. Prosocial
64. A. Prosocial
65. E. Penyesuaian diri
66. A. Kepercayaan diri
67. A. Kepercayaan diri
68. A. Penyesuaian diri
69. E. Prosocial
70. A. Kepercayaan diri
71. A. Kepercayaan diri
72. A. Prosocial
73. A. Kepercayaan diri
74. A. Kepercayaan diri
75. E. Penyesuaian diri
76. A. Kepercayaan diri
77. E. Prosocial
78. A. Kepercayaan diri
79. A. Penyesuaian diri
80. E. Kepercayaan diri
81. A. Pengendalian diri
82. A. Pengendalian diri
83. E. Kepercayaan diri
84. E. Prosocial
85. A. Pengendalian diri
86. E. Pengendalian diri
87. A. Kepercayaan diri
88. E. Kepercayaan diri
89. E. Penyesuaian diri
90. A. Pengendalian diri
91. E. Kepercayaan diri
92. E. Kepercayaan diri
93. A. Pengendalian diri
94. E. Prosocial
95. E. Pengendalian diri
96. E. Penyesuaian diri
97. A. Pengendalian diri
98. E. Penyesuaian diri
99. A. Pengendalian diri
100. E. Kepercayaan diri